

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian analitik observasional yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Yaitu untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsumsi energi dengan status gizi kurang pada balita dimana peneliti melakukan pengumpulan sekaligus pada satu saat tertentu saja (ariani, n.d., 2014).

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Blendis, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung.

##### 2. Waktu penelitian

Pengumpulan data dilakukan pada 2 Januari sampai 10 Februari 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan yang akan diambil datanya. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. (Ul'fah Hernaeny, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu balita Desa Blendis Kecamatan Gondang Tulungagung.

##### 2. Sampel penelitian

Menurut (Ul'fah Hernaeny, 2021) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel juga diambil dari populasi yang benar benar mewakili dan dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.

Sampel dari penelitian ini adalah ibu balita yang memiliki balita gizi baik dan gizi kurang di Desa Blendis Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

### 3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik Purposive Sampling. (Sugiyono, 2015) mendefinisikan purposive sampling sebagai teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan kriteria yaitu:

#### a. Kriteria Inklusi

- Balita gizi baik dan gizi kurang yang diasuh ibu kandungnya.
- Ibu balita yang bersedia menjadi responden penelitian.

#### b. Kriteria Eksklusi

- Balita yang tidak diasuh oleh ibu kandungnya
- Ibu balita yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

## D. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian

#### a. Variabel bebas

Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependent) (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat konsumsi energi.

#### b. Variabel terikat

Variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah status gizi balita.

## 2. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3** Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Pengukuran	Skala Data
1.	Independent Tingkat Konsumsi Energi	Jumlah energi yang dikonsumsi responden dari makanan dan minuman dalam 24jam	- Kuisisioner recall 24Jam - Nutrisurvey 2007	Hasil wawancara dihitung kemudian dibandingkan dengan AKG. Dengan kategori : - Lebih (>110% AKG) - Baik (80%-110%) - Kurang (<80%) WPNG (2004)	Ordinal
2.	Dependent Status Gizi Kurang Balita	Keadaan gizi anak yang diukur melalui pengukuran BB/TB di Desa Blendis Kecamatan Gondang Tulungagung	Data Antropometri balita status gizi kurang	Penentuan status gizi dihitung berdasarkan Zscore dan dikategorikan berdasarkan BB/PB atau BB/TB yaitu : - Obesitas (> +3 SD) - Gizi lebih (>+2SD s/d +3SD) - Berisiko gizi lebih (>+1 SD s/d +2SD) - Gizi baik (-2 SD s/d +1 SD) - Gizi kurang / wasted ( -3 SD s/d < -2 SD) - Gizi buruk / severely wasted (< -3 SD) Sumber: PMK No. 2 th 2020 tentang standar antropometri anak	Ordinal

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah

- 1) Form recall 24jam
- 2) Nutrisurvey 2007

## **F. Metode pengumpulan data**

### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan teknik pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber data yang dicari. Dalam penelitian ini data primer digunakan untuk mengetahui tingkat konsumsi energi balita dan diperoleh melalui wawancara ibu balita dengan kuisioner.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder dari penelitian ini adalah data status gizi balita yang diperoleh dari Puskesmas Tiudan Kecamatan Gondang Tulungagung.

## **G. Teknik Pengolahan, Penyajian dan Analisis data**

Data yang telah diperoleh selanjutnya diolah menggunakan software computer yaitu SPSS dan diuji menggunakan Uji Chi Square. Adapun variabel independent dalam penelitian ni adalah tingkat konsumsi energi. variabel dependent diatas akan dilihat hubungannya dengan variabel dependent yaitu status gizi kurang. Pengolahan data akan dihasilkan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan hasil pemberian makan pada balita stunting. Penyajian data dalam bentuk tabel adalah suatu penyajian yang sistematis daripada numerik, yang tersusun dalam kolom atau jajaran (Notoatmodjo, 2010). Selain tabel penyajian data disajikan dalam bentuk naratif atau kalimat yang diperoleh dari data wawancara. Penyajian dalam bentuk teks adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian.

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsumsi dengan status gizi kurang data yang telah disajikan dengan tabel kemudian dianalisis dengan mendeskripsikan hasil dari tabel uji chi square yang telah dilakukan.